

A diagonal image showing two business professionals in suits sitting at a table. One is holding a pen and the other is holding a tablet. There are documents with charts and a glass of water on the table. The background is a blurred cityscape.

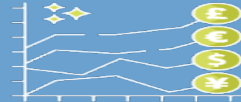
# Kerja Sama Local Currency Settlement (LCS) Berbasis Appointed Cross Currency Dealers

---

Departemen Internasional  
Bank Indonesia



**“TUNA”**: Turbulent, Uncertainty, Novel, Ambiguity



Volatilitas di pasar keuangan global

### Risiko

- Indonesia dgn pasar keuangan yg masih terbatas dan *“riskier asset”* rentan terhadap *global shock*.
- *Global shock* dapat mengancam stabilitas sistem keuangan dan makroekonomi, serta meningkatkan kerentanan eksternal

Dominasi USD sebagai mata uang utama dalam perdagangan internasional, termasuk Indonesia.

Skala ekonomi dan volume perdagangan antarnegara di kawasan Asia terus meningkat.

Penggunaan mata uang lokal dalam perdagangan internasional masih rendah.

**Inisiatif *Local Currency Settlement (LCS)*\***

Mengurangi ketergantungan terhadap USD dengan mendorong penggunaan mata uang lokal

**Mendukung stabilitas nilai tukar**

\* Proses penyelesaian transaksi perdagangan atau investasi langsung antara dua negara menggunakan mata uang lokal



Namun, penggunaan mata uang lokal masih sangat terbatas, lebih dari 90% ekspor dan lebih dari 80% impor Indonesia berdenominasi US Dollar.

### Porsi Penggunaan Mata Uang dalam Transaksi Perdagangan Indonesia (Rata-rata tahun 2016-2020)

Ekspor			
Peringkat	Valuta	Nilai (Miliar USD)	Pangsa
1	USD	155,18	93,95%
2	IDR	2,21	1,34%
3	EUR	1,77	1,07%
4	JPY	1,60	0,97%
5	SGD	1,37	0,83%
6	CNY	0,98	0,59%
7	GBP	0,14	0,08%
8	MYR	0,14	0,08%
9	AUD	0,14	0,08%
10	THB	0,07	0,04%
Total		165,17	

Impor			
Peringkat	Valuta	Nilai (Miliar USD)	Pangsa
1	USD	133,98	83,79%
2	EUR	7,03	4,40%
3	JPY	5,66	3,54%
4	IDR	4,97	3,11%
5	SGD	2,56	1,60%
6	CNY	2,26	1,41%
7	AUD	0,79	0,49%
8	THB	0,54	0,34%
9	MYR	0,49	0,31%
10	GBP	0,46	0,29%
Total		159,90	

Sumber: Statistik Eksternal dan Keuangan Indonesia (SEKI), Bank Indonesia



Inisiatif LCS ditujukan untuk mendorong penggunaan mata uang lokal dalam setelmen transaksi internasional



## 2. Kerja Sama LCS *Existing*

### Implementasi Kerja Sama LCS Berbasis ACCD yang Saat ini Sudah Berjalan

- BI, BNM dan BOT telah meluncurkan *Framework* LCS berbasis ACCD pada 11 Des'17 untuk memfasilitasi setelmen perdagangan bilateral dengan menunjuk ACCD di ketiga negara (efektif 2 Januari 2018).
- BI dan JMOF telah menandatangani MoU LCS berbasis ACCD pada 5 Des'19 untuk memfasilitasi setelmen perdagangan, investasi langsung, dan *income transfers* dengan menunjuk ACCD di Indonesia dan Jepang (efektif 31 Agustus 2020).



#### Operasionalisasi Framework LCS IDR-MYR:

<b>Indonesia:</b>	Bank BRI Bank Mandiri Bank BCA Bank BNI	Bank CIMB Niaga Bank Maybank
<b>Malaysia:</b>	CIMB Bank Berhad Hong Leong Bank Berhad Malayan Banking Berhad Public Bank Berhad RHB Bank Berhad	

#### Operasionalisasi Framework LCS IDR-THB:

<b>Indonesia:</b>	Bank BRI Bank Mandiri Bank BCA	Bank BNI Bangkok Bank
<b>Thailand:</b>	Bangkok Bank PCL Bank of Ayudhya PCL Kasikornbank PCL Krungthai Bank PCL Siam Commercial Bank PCL	

#### Operasionalisasi Framework LCS IDR-JPY:

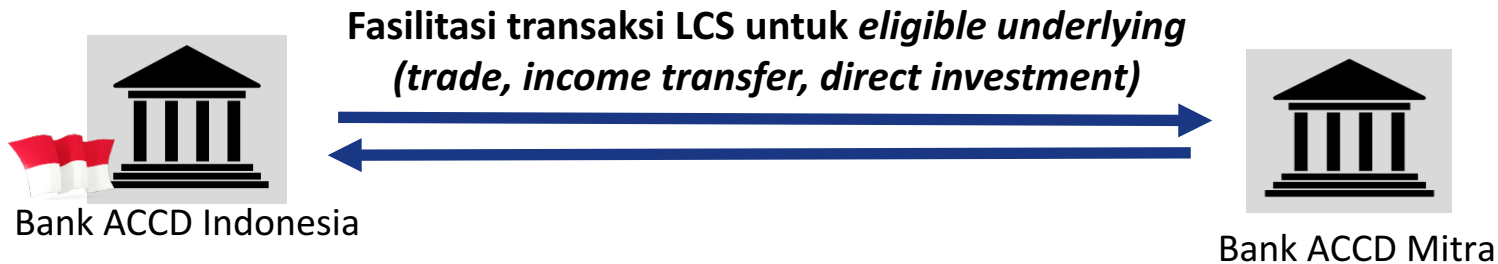
<b>Indonesia:</b>	MUFG Bank Bank BTPN Bank BCA Bank Mandiri	Bank Mizuho Bank BNI Bank BRI
<b>Jepang:</b>	Mizuho Bank Ltd MUFG Bank Ltd PT BNI Tbk, Tokyo Branch Resona Bank, Ltd Sumitomo Mutsui Banking Corp	



### 3. Framework LCS ACCD

#### Fitur Utama LCS Berbasis *Appointed Cross Currency Dealers* (ACCD)

5



#### 3 Fitur utama *framework* LCS ACCD:

1 **Fleksibilitas *Foreign Exchange Administration* (FEA)**

- Pemberian fleksibilitas/relaksasi ketentuan transaksi valas oleh bank sentral/otoritas kepada bank yang ditunjuk sebagai ACCD untuk memfasilitasi LCS → peran otoritas

2 **Mekanisme Pengawasan dan Monitoring**

- Mekanisme reporting, surveilans, dan sharing informasi antar bank sentral/otoritas untuk memastikan kepatuhan ACCD terhadap persyaratan yang ditetapkan bank sentral.

3 ***Appointed Cross Currency Dealers* (ACCD)**

- BI dan bank sentral/otoritas menunjuk beberapa bank di masing-masing negara untuk menyediakan jasa keuangan dalam rangka memfasilitasi penyelesaian transaksi menggunakan mata uang lokal.

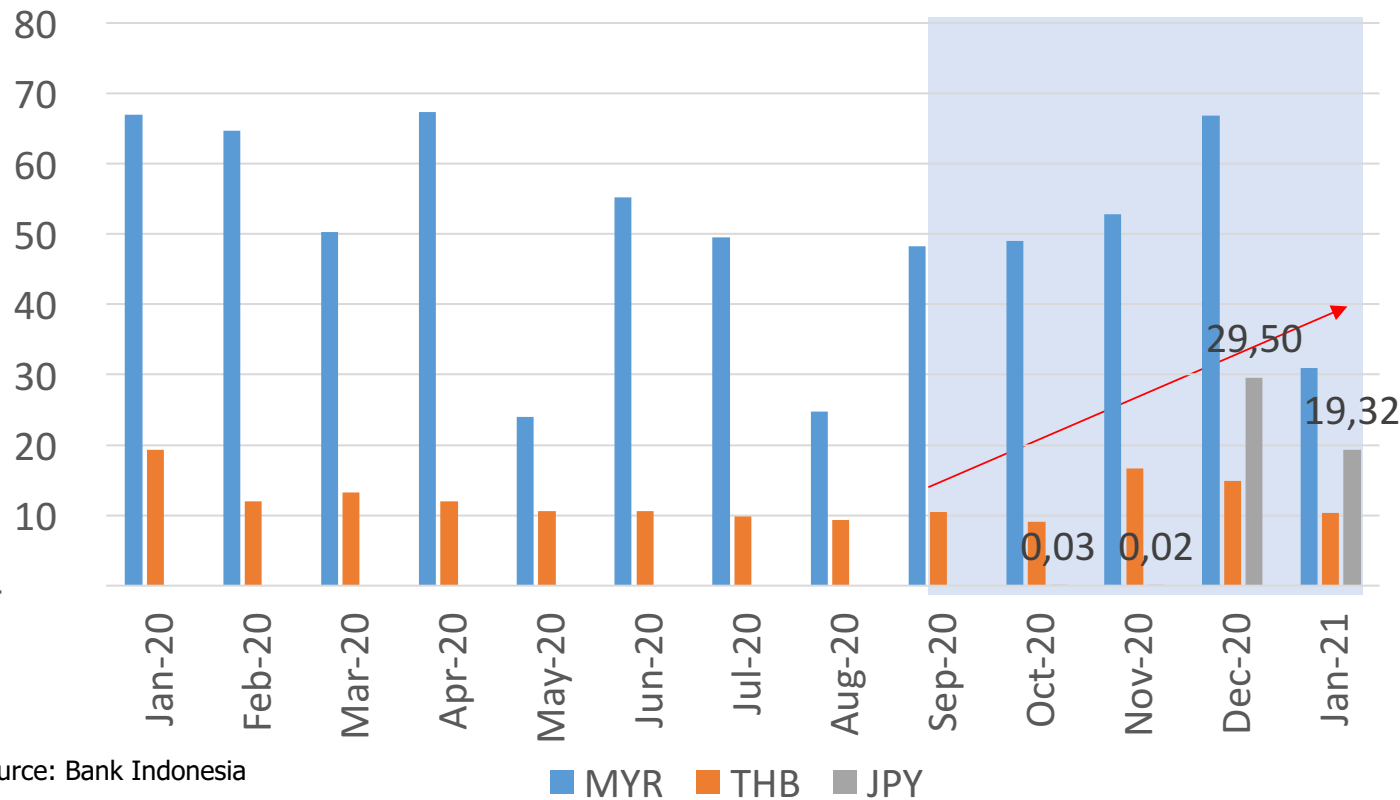
Note:

- Rupiah masih menganut rezim non-internasionalisasi sehingga Rupiah tidak dapat ditransaksikan di *offshore*.
- Dalam rangka LCS, Rupiah dapat ditransaksikan di *offshore* (sbg bentuk pengecualian), namun dalam pengawasan otoritas → Otoritas melakukan relaksasi thd ketentuan transaksi valas secara terbatas utk transaksi tertentu dan hanya difasilitasi oleh bank yang ditunjuk otoritas (ACCD) disertai dengan mekanisme pengawasan yg ketat.

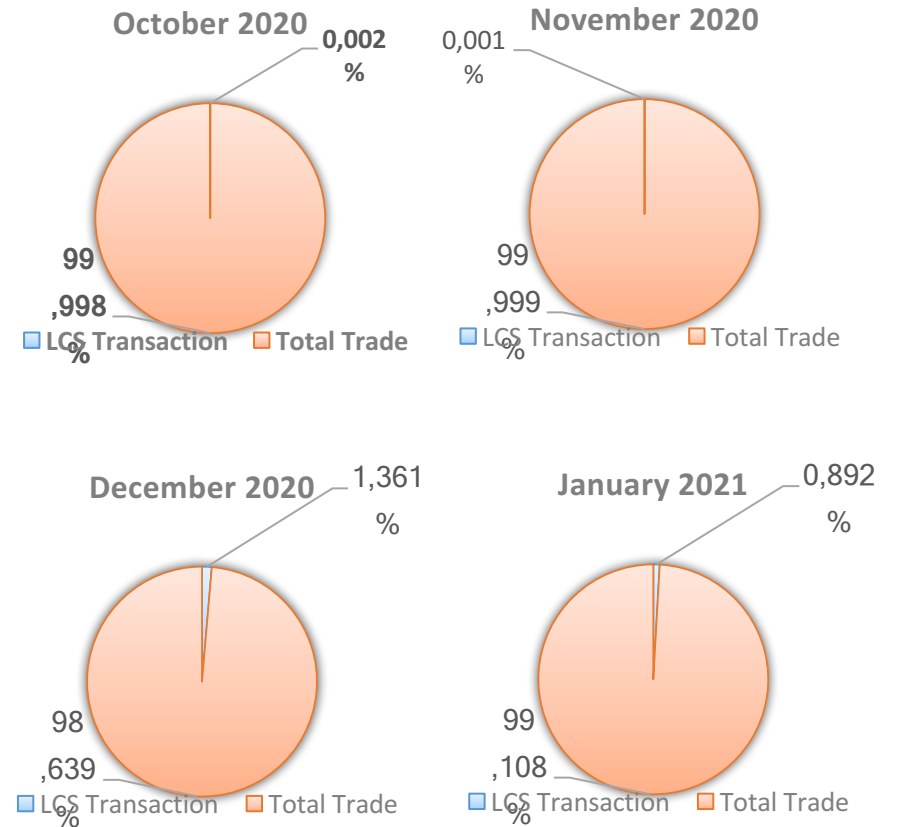
## LCS ACCD transaction in Indonesia shows positive progress but still limited...

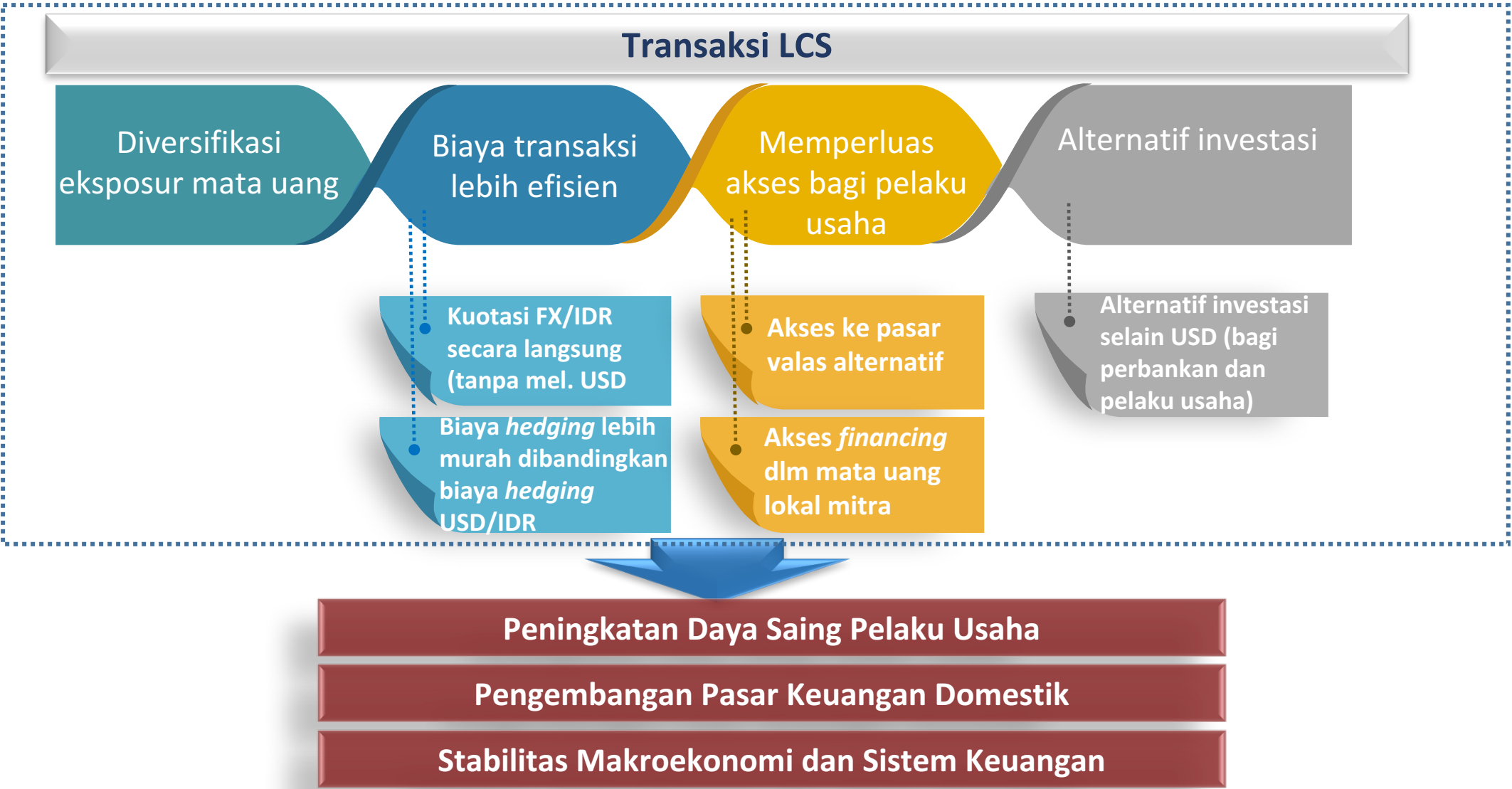
- Since Oct 2020 to Jan 2021, LCS Indonesia – Japan transaction reaches total value eq. USD 48,8mn with total transactions of 25trx
- The share of LCS transaction has increased over months, from 0.002% in Oct 2020 to 0.892% in Jan 2021, but still relatively low in relative to total bilateral trade

### LCS Transaction in Indonesia



Source: Bank Indonesia







1

### Penggunaan IDR di Jepang

- Mata uang Rupiah dapat ditransfer dan ditransaksikan di Jepang untuk memfasilitasi transaksi perdagangan, investasi dan income transfers.
- Pelaku usaha dapat membuka rekening IDR di Bank ACCD di Jepang.
- Direct quotation dan direct trading JPY/IDR dapat dilakukan di Jepang.

2

### Efisiensi transaksi

- Biaya konversi JPY/IDR diharapkan menjadi lebih efisien karena menggunakan kuotasi harga secara langsung (*direct quotation*) sehingga *direct trading* JPY/IDR dilakukan tanpa perlu dilakukan cross-rate ke USD.
- Biaya premi forward dan hedging dapat lebih rendah jika dibandingkan dengan premi forward atau hedging ke USD sehingga exposure risiko bisa di-hedge dengan biaya yang lebih efisien

3

### Alternatif instrument keuangan dalam IDR

- Tersedianya alternative pembiayaan ekspor/direct investment dalam IDR.
- Tersedianya alternative instrumen hedging dalam IDR
- Tersedianya alternatif instrumen investasi dalam IDR

4

### Diversifikasi eksposur mata uang

Pelaku usaha dapat membayar kewajiban dalam IDR sehingga akan mendiversifikasi eksposur mata uang yang digunakan dalam penyelesaian transaksi.



*Pengembangan Framework LCS merupakan salah satu inisiatif Bank Indonesia dalam mendukung **Program Pemulihan Ekonomi Nasional***



*Pelaku usaha didorong melakukan setelmen transaksi dengan IDR atau JPY dan tidak ada kebijakan yang menghambat penggunaan mata uang lokal tsb → **tidak ada keharusan proceed ekspor diterima dalam USD dan tidak terdapat penalty perpajakan jika menggunakan IDR atau JPY***

Untuk meningkatkan awareness, minat dan implementasi LCS secara lebih optimal Bank Indonesia melakukan upaya sbb:

- Penguatan framework LCS ACCD melalui evaluasi secara reguler bersama JMOF
- Sosialisasi LCS kepada bank ACCD dan nasabah potensial, dengan kolaborasi bersama bank ACCD maupun JMOF.



**TERIMA KASIH**